

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta, Jalan Pos Kota No.2 Jakarta Barat



Sumber : [Museum Seni Rupa dan Keramik](#)

Gambar 3.1
Denah Lokasi Museum Seni Rupa dan Keramik

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan. Melalui pendekatan ini maka akan diketahui bagaimana gambaran pengaruh dari daya tarik produk wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2011 hlm 119). Berdasarkan pengertian populasi di atas maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang datang mengunjungi Museum Seni Rupa dan Keramik. Jumlah wisatawan yang datang mengunjungi Museum Seni Rupa dan Keramik.

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011 hlm 120). Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan rumus Yamane, yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan penarikan sampel

Berdasarkan rumus Yamane di atas maka perhitungan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan populasi yang merupakan rata-rata jumlah kunjungan ke Museum Seni Rupa dan Keramik sejak tahun 2009 hingga tahun 2013. Rata-rata jumlah pengunjung adalah sebesar 61.563,6 atau dibulatkan menjadi 61.564.

$$n = \frac{61,564}{(61,564 \times (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{61,564}{(61,564 \times (0,01)) + 1}$$

$$n = \frac{61,564}{615,64 + 1}$$

$$n = \frac{61,564}{616,64}$$

$$n = 99,8378 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling untuk menentukan sampel dengan menggunakan sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono (2013 hlm 122)).

E. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2011 hlm 308) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan penjelasan di atas maka sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden dengan memberikan kuesioner kepada wisatawan yang datang mengunjungi Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku ataupun hasil penelitian sebelumnya.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Alat Pengumpulan Data
Persepsi Pengunjung Mengenai Keputusan Berkunjung	Kuesioner
Persepsi Pengunjung Mengenai Produk Wisata	Kuesioner
Kunjungan Wisatawan Ke Museum Seni Rupa dan Keramik	Dokumen Museum Seni Rupa dan Keramik
Profil Museum Seni Rupa dan Keramik	Dokumen Museum Seni Rupa dan Keramik

Sumber : Hasil Olahan Data

F. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan karakteristik produk wisatanya menurut Pitana dan Surya Diarta dalam Nugraha (2013) , maka produk wisata yang dimaksud oleh penulis adalah yang bersifat *Intangibility* (tidak berwujud), *Inseparability* (tidak dapat dipisahkan dari penyedia layanannya), *Variability* (tidak dapat menstandarisasi output nya), *Perishability* (tidak dapat disimpan).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Produk Wisata (Poerwanto Dalam Jurnal Ilmiah Pariwisata (2004:5))	Atraksi	Keragaman	Keragaman benda koleksi di Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
		Kemenarikan	Kemenarikan tata ruang di Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
		Keunikan	Keunikan tata ruang di Museum Seni Rupa dan	Ordinal

			Keramik	
		Keindahan	Keindahan Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
	Informasi	Keakuratan informasi	Keakuratan informasi mengenai atraksi yang tersedia di Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
			Keakuratan informasi mengenai aksesibilitas di Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
			Keakuratan informasi mengenai fasilitas yang tersedia di Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
		Pemahaman Informasi	Informasi yang diberikan mudah dipahami	Ordinal
		Pelayanan Informasi	Ketersediaan pelayanan informasi di Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
	Fasilitas Umum	Ketersediaan	Ketersediaan <i>toilet</i>	Ordinal
			Ketersediaan penitipan barang	Ordinal
			Ketersediaan lahan parkir	Ordinal
			Ketersediaan toko cinderamata	Ordinal
			Ketersediaan tempat ibadah	Ordinal
		Kenyamanan	Kenyamanan <i>toilet</i>	Ordinal
			Kenyamanan tempat ibadah	Ordinal
	Sumber Daya	Penampilan	Penampilan staff museum	Ordinal

	Manusia (SDM)	Cara berpakaian	Cara berpakaian staff museum	Ordinal
		Cara berkomunikasi	Cara berkomunikasi staff museum	Ordinal
		Perilaku Dalam Tugas	Perilaku staff museum dalam bertugas	Ordinal
		Cara pelayanan	Cara pelayanan staff museum	Ordinal
	Pelayanan	Kesopanan	Kesopanan staff museum dalam memberikan pelayanan	Ordinal
		Kesigapan	Kesigapan staff museum dalam memberikan pelayanan	Ordinal
	Kebersihan	Kebersihan	Kebersihan area museum	Ordinal
			Kebersihan ruang pameran	Ordinal
	Aksesibilitas	Ketersediaan transportasi umum	Ketersediaan transportasi umum dari dan ke Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
		Kelayakan akses jalan	Kelayakan akses jalan menuju Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
		Kemudahan mencapai lokasi	Kemudahan mencapai lokasi	Ordinal
		Kemudahan mendapatkan informasi mengenai lokasi	Kemudahan mendapatkan informasi	Ordinal
Keputusan Berkunjung (Kotler dan Keller 2012:166)	Pilihan Produk atau Jasa	Keunggulan produk	Kualitas produk dan pelayan yang diberikan	Ordinal
			Dirasakan adanya manfaat setelah mengunjungi Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
		Manfaat produk		Ordinal
		Pemilihan produk	Museum Seni	Ordinal

			Rupa dan Keramik merupakan pilihan pengunjung untuk dikunjungi	
		Keunikan Produk	Museum Seni Rupa dan Keramik memiliki keunikan tersendiri	Ordinal
	Pilihan Merek (<i>Brand</i>)	Ketertarikan pada nama museum Seni Rupa dan Keramik	Nama Museum Seni Rupa dan Keramik menimbulkan ketertarikan untuk berkunjung	Ordinal
		Kepopuleran museum Seni Rupa dan Keramik	Museum Seni Rupa dan Keramik memiliki kepopuleran	Ordinal
		Kesesuaian harga dengan merek	Harga yang diberikan sesuai dengan produk atau koleksi yang diberikan	Ordinal
	Pilihan Penyalur (<i>Dealer</i>)	Berkunjung secara langsung (<i>walk in guest</i>)	Pengunjung mengunjungi museum secara langsung (<i>walk in guest</i>)	Ordinal
	Pilihan Waktu Kunjungan	Berkunjung saat weekend	Pengunjung mengunjungi museum saat weekend	Ordinal
	Jumlah Pembelian	Sudah pernah berkunjung	Pengunjung sebelumnya sudah pernah mengunjungi Museum Seni Rupa dan Keramik	Ordinal
		Merekomendasikan	Pengunjung akan merekomendasikan Museum Seni Rupa dan Keramik ke orang lain	Ordinal
		Berkunjung kembali	Pengunjung akan berkunjung	Ordinal

			kembali ke Museum Seni Rupa dan Keramik	
		Berkunjung sesuai kebutuhan	Pengunjung berkunjung sesuai kebutuhan (studi, penelitian, dll)	Ordinal
	Metode Pembayaran	Kemudahan melakukan pembayaran	Mudah dalam melakukan pembayaran atau mendapatkan tiket masuk	Ordinal

Sumber : Olahan Penulis

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*questionnaire*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2011 hlm 192). Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada wisatawan yang datang mengunjungi Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil (Sugiyono, 2011 hlm 188). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak pengelola Museum Seni Rupa dan Keramik secara informal.

3. Obsevasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011 hlm 196), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-oyek alam yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi Museum Seni Rupa dan Keramik serta mengamati respon dari wisatawan yang datang berkunjung.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2011 hlm 326). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk meninjau data-data yang dimiliki oleh pihak Museum Seni Rupa dan Keramik ataupun pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini.

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, insrtumen penelitian berupa kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

1. Pendekatan Skala Likert

Menurut Sugiyono (2010 hlm 93), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang / sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Menyusun setiap item instrument dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata serta setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan urutannya yaitu pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Jawaban	Nilai / Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2004

Karena hasil data skala likert adalah data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi yang membutuhkan data interval. Maka perlu mengkonversikan terlebih dahulu data yang didapat. Dalam penelitian ini alat untuk mengkonversikan data ordinal menjadi interval adalah *Method of Successive Interval* (MSI).

2. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan cara MSI. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (ρ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan
- e. Menentukan nilai interval rata-rata (scale value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

Scale Value

$$= \frac{(\text{Density At Lower Limit}) - (\text{Density At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

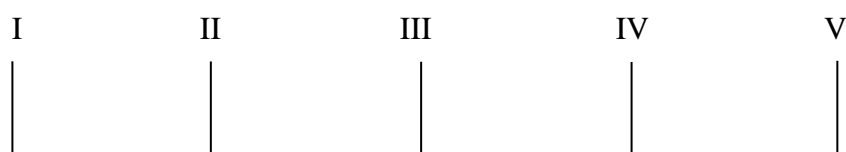
- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

Nilai hasil transformasi : score = scale value_{minimum} + 1

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

3. Garis Kontinum

Menurut Sugiyono (2008 hlm 4), data kontinum adalah data yang bervariasi menurut tingkatan dan ini diperoleh dari hasil pengukuran. Data ini dibagi menjadi data ordinal, data interval dan data ratio. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data ordinal. Data ordinal adalah data yang berbentuk ranking atau peringkat. Data ini bila dinyatakan dalam skala, maka jarak satu dengan data yang lain tidak sama. Berikut merupakan gambar dari garis kontinum.



Gambar 3.2

Garis Kontinum

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013 hlm 455), Validitas merupakan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliable dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya.

Tipe validitas yang digunakan adalah konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan penjumlahan dari skor item. Korelasi antara skor item dan skor total harus signifikan. Berdasarkan statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Untuk menguji validitas setiap item pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan korelasi rank spearman, yaitu korelasi data ordinal atau data berjenjang, jadi variabel yang akan dikorelasikan berdasarkan perbedaan urutan kedudukan skornya, bukan pada skor hasil pengukuran sebenarnya. Teknik korelasi spearman ini hanya efektif

digunakan bila jumlah subjeknya atau N-nya berjumlah 10-30, bila lebih dari 30 sebaiknya menggunakan teknik korelasi lain. Lambang korelasi spearman adalah r (dibaca: rho), Rumus Korelasi Rang Spearman tersebut sebagai berikut:

$$p = 1 - \frac{6(\sum D)^2}{N(N^2 - 1)}$$

(Sugiyono 2013:356)

Keterangan :

- p = Koefisien Korelasi Rank Spearman
- $6 \text{ \& } 1$ = Bilangan konstan (tidak boleh diubah)
- $D \text{ \& } B$ = Beda urutan skor pada variabel 1 dengan 2
- N = Number of men atau jumlah pasangan

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maupun nilai probabilitas statistik $< (\text{level of significant } 5 \% = 0,05)$ maka instrumen dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maupun nilai probabilitas statistik $> (\text{level of significant } 5 \% = 0,05)$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Susan Stainback dalam (Sugiyono (2013 hlm 456)) menyatakan bahwa *“reliability is often defined as the consistency and stability of data or findings. From a positivistic perspective, reliability typically is considered to be synonymous with the consistency of data produced by observations made by different researchers (eg interrater reliability), by the same researcher at different times (eg test retest), or by splitting a data set in two parts (split-half)”* Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data suatu temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda

menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid.

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan rumus alpha atau *cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuisisioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Rumus Cronbach's alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir pertanyaan dicari dengan rumus:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

σ = nilai varian

x = nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel

2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3.4
Hasil Uji validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
1	Kualitas Produk Wisata (X)	p1	0.581	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
2		p2	0.741	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
3		p3	0.629	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
4		p4	0.594	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
5		p5	0.668	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
6		p6	0.697	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
7		p7	0.698	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
8		p8	0.739	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
9		p9	0.869	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
10		p10	0.755	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
11		p11	0.667	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
12		p12	0.646	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
13		p13	0.437	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
14		p14	0.584	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
15		p15	0.476	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
16		p16	0.604	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
17		p17	0.584	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
18		p18	0.558	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
19		p19	0.686	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
20		p20	0.863	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
21		p21	0.745	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
22		p22	0.631	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
23		p23	0.816	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
24		p24	0.453	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
25		p25	0.589	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
26		p26	0.531	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
27		p27	0.674	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
28		p28	0.568	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
29		p29	0.670	0.361	Valid	0.955	0.6	Reliabel
30	Keputusan Berkunjung (Y)	p30	0.607	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
31		p31	0.514	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
32		p32	0.437	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel

33	p33	0.436	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
34	p34	0.550	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
35	p35	0.610	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
36	p36	0.505	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
37	p37	0.431	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
38	p38	0.716	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
39	p39	0.633	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
40	p40	0.672	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
41	p41	0.605	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
42	p42	0.630	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel
43	p43	0.682	0.361	Valid	0.886	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Menggunakan *Software SPSS 20.0*

Koefisien validitas dinyatakan valid apabila bernilai lebih dari 0.361. sedangkan koefisien reliabilitas dinyatakan reliabel apabila bernilai lebih dari 0.6. berdasarkan tabel di atas maka 43 pernyataan yang penulis buat sudah valid dan reliabel.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresilogistik atau regresi ordinal. Teknik analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov–Smirnov*. Untuk itu penulis melakukan uji normalitas kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20.0*.

Uji *Kolmogorov–Smirnov* berdasar pada criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi normal

2) Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas ini melalui hipotesis nol (H_0) bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Untuk itu penulis melakukan uji linieritas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan *software SPSS 20.0*.

Selanjutnya membandingkan nilai *Probably value* terhadap a dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$ untuk tingkat signifikansi (α) = 5 %

1) Jika nilai *Probably Value* $> a$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika nilai *Probably Value* $< a$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi Rank Spearman.

2. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel Dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh sugiyono (2004). Adapun perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{sugiyono, 2004 hlm 215})$$

Keterangan :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$: korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$: korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

a. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu :

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)